

## PEMANTAPAN KARAKTER SISWA MENUJU EDUPRENEURSHIP DIGITAL YANG BERKARAKTER

**Jusman Tang<sup>1)</sup>, Ahmad Mustanir<sup>2)</sup>, Trisnawaty<sup>3)</sup>, Muhammad Rais Rahmat Razak<sup>4)</sup>, Haeruiddin Syarifuddin<sup>5)</sup>, Suleha<sup>6)</sup>, M Nurzin<sup>7)</sup>, Fenny Hasanuddin<sup>8)</sup>**

<sup>1,6,7)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>2)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>3,8)</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>4,5)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

*tang.jusman@gmail.com*

### Abstract

This dedication aims to consolidate the student's character in developing a characterized digital entrepreneurial spirit. Character-oriented education is becoming essential in the face of a digital age full of change and challenges. Education that focuses on developing entrepreneurial skills and strong character can help students to become successful and integrated digital educational entrepreneurs. In this dedication, the method used is through training, workshops, and student support in developing their own digital business ideas. Students are invited to identify relevant social or economic issues in a digital context, and they are encouraged to create innovative technology-based solutions. Besides, this approach also focuses on character development such as integrity, persistence, creativity, leadership, and collaboration. The results of this dedication showed a significant improvement in students' understanding of digital entrepreneurship and the character required in entrepreneurial work. Students are not only able to develop innovative digital business ideas, but also have a higher awareness of the importance of ethics and social responsibility in the digital world. Besides, they are also able to work together in teams and lead with integrity. This dedication is expected to be an example for other educational institutions in consolidating the character of students towards characterized digital edupreneurship. Through this approach, we can create a young generation that is ready to face the transformation of the digital world with a high degree of self-confidence and integrity. will raise awareness in youngsters and allowing them to practice clean and healthy living practices.

*Keywords: Students, Edupreneurship, Digital, Characterword.*

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memantapkan karakter siswa dalam mengembangkan jiwa wirausaha digital yang berkarakter. Pendidikan yang berorientasi pada karakter menjadi penting dalam menghadapi era digital yang penuh dengan perubahan dan tantangan. Edukasi yang fokus pada pengembangan keterampilan berwirausaha dan karakter yang kuat dapat membantu siswa untuk menjadi edupreneur (entrepreneur pendidikan) digital yang sukses dan berintegritas. Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan adalah melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan siswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis digital mereka sendiri. Siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah sosial atau ekonomi yang relevan dalam konteks digital, dan mereka didorong untuk menciptakan solusi berbasis teknologi yang inovatif. Selain itu, pendekatan ini juga menitikberatkan pada pengembangan karakter seperti integritas, ketekunan, kreativitas, kepemimpinan, dan kolaborasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang wirausaha digital dan karakter yang diperlukan dalam berwirausaha. Siswa tidak hanya mampu mengembangkan ide bisnis digital yang inovatif, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam dunia digital. Selain itu, mereka juga mampu bekerja sama dalam tim dan memimpin dengan integritas. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam memantapkan karakter siswa menuju edupreneurship digital yang berkarakter. Melalui pendekatan ini, kita dapat menciptakan generasi muda yang siap menghadapi perubahan dunia digital dengan keyakinan diri dan integritas yang tinggi.

*Kata kunci: Siswa, Edupreneurship, Digital, Berkarakter.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memegang peranan penting bagi peserta didik untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter merupakan bagian pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah. Di era digital, pelajar harus memiliki kemampuan teknologi dan tidak ketinggalan dalam proses pengembangan diri. Oleh karena itu, startup pendidikan digital berperan penting dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa serta membentuk kepribadian yang baik. Edupreneurship adalah upaya kreatif dan inovatif sekolah menuju keunggulan. (Mulyatiningsih, dkk, 2014). Perusahaan pendidikan digital mengintegrasikan keterampilan bisnis dan teknologi dengan tujuan menumbuhkan inovasi dan kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Selain membina siswa yang melek teknologi, startup pendidikan digital juga berperan dalam membina individu yang mandiri, inovatif, kreatif, berwirausaha, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran tidak hanya bersifat intelektual saja, namun perolehan kepribadian, pengetahuan tentang kecakapan hidup juga harus seimbang (Taseman et al., 2020). Pada pendidikan tingkat dasar, pendidikan digital dapat dianggap sebagai salah satu materi pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa. Dalam hal ini nilai-nilai karakter utama tanggung jawab, inisiatif, kejujuran, amanah, kerja keras dan inovasi dapat langsung ditanamkan

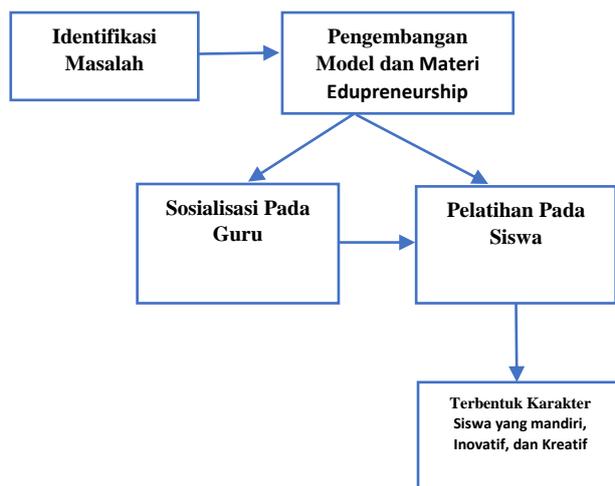
melalui kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. . Edupreneurship merupakan program pelatihan yang memperkenalkan konsep kewirausahaan melalui proses pendidikan dengan menggunakan berbagai strategi bisnis yang disesuaikan dengan segmen pasar yang dilayani (Sutrisno, 2017). Tujuan penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan sejalan dengan misi Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional mempunyai fungsi kemampuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa serta kualitas”. peradaban untuk mendidik. kehidupan bernegara, guna mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. menyiapkan lulusan yang berkompeten, berkompeten dan berdaya saing global. Pendidikan harus menghasilkan lulusan yang mahir dalam kecakapan hidup melalui Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Friska, 2021.

Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus pada sekolah dasar untuk membangun karakter siswa dalam bidang startup pendidikan digital. Diharapkan dengan pengabdian tersebut akan terbentuk kepribadian peserta didik yang lebih mandiri, inovatif dan kreatif sehingga berdampak positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

## METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada Masyarakat ini dengan judul pemantapan karakter siswa menuju edupreneurship digital yang berkarakter dengan melalui tahapan, yaitu: Identifikasi masalah, dimana mengidentifikasi permasalahan siswa dan kebutuhan siswa,

Pengembangan model dan materi edupreneurship, Sosialisasi pada guru terkait relevansi materi dan evaluasi pembelajaran, sosialisasi siswa terkait pemantapan karakter edupreneurship, dan terbentuk karakter siswa yang mandiri, inovatif, dan kreatif dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat**

Berdasarkan prosedur pengabdian kepada Masyarakat, dapat dijelaskan bahwa Pemantapan Karakter Siswa Menuju Edupreneurship Digital yang Berkarakter dilakukan beberapa tahapan:

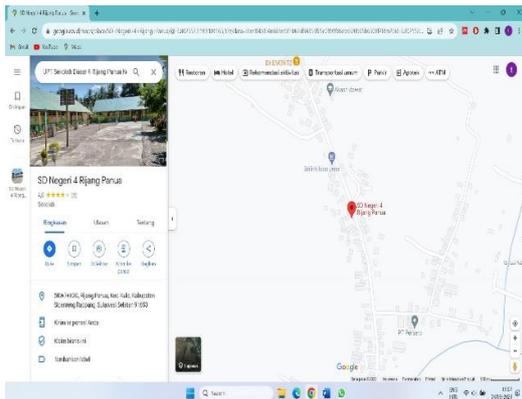
1. Identifikasi kebutuhan siswa, merupakan Langkah pertama dalam metode pengabdian Masyarakat ini adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait pemantapan karakter dan edupreneurship

digital. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survey atau wawancara dengan siswa, guru, atau pihak – pihak terkait lainnya.

2. Pengembangan model dan materi edupreneurship, setelah mengidentifikasi kebutuhan siswa, Langkah berikutnya adalah mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan edupreneurship digital. Materi pembelajaran dapat meliputi pengembangan keterampilan teknologi informasi, pengembangan kreativitas, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan kepemimpinan.
3. Sosialisasi pada guru, menyampaikan informasi terkait pengabdian pada Masyarakat dalam pemantapan karakter siswa edupreneurship digital yang berkarakter, yang relevan dengan pembelajaran dan evaluasi di sekolah.
4. Pelatihan pada siswa, setelah materi pembelajaran dikembangkan, Langkah selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam karakter dan edupreneurship digital.
5. Pendampingan dan evaluasi, setelah pelatihan selesai dilakukan, Langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan dan evaluasi atas hasil pelatihan yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di UPT Sekolah Dasar 4 Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Lokasi sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Lokasi Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pembentukan karakter mahasiswa menuju semangat pendidikan digital berkepribadian telah terlaksana dengan baik dan lancar, sesuai prosedur pengabdian kepada masyarakat, disajikan pada bagian metode. Prosedur pertama yang dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah, terkait dengan permasalahan dan keadaan siswa terkait motivasi edupreneurship digital yang dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Identifikasi Masalah**

Pemantapan karakter menuju edupreneurship Digital yang berkarakter dilakukan Bersama tim pengabdian dan melibatkan mahasiswa dalam mendampingi kegiatan pengabdian ini mulai dari tahap identifikasi masalah sampai tahap pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 14 orang siswa, mahasiswa, dan guru. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dari awal sampai akhir. Mereka berpendapat kegiatan edupreneurship ini sangat menarik dan baru pertama di dapatkan. Pentingnya pelatihan edupreneurship ini untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam berwirausaha, menurut Farida, dkk, 2022 dalam Handoko, 1998: Diklat 103 merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia khususnya pengembangan kapasitas intelektual, keterampilan dan kepribadian manusia. Kegiatan pelatihan edupreneurship yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.





**Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Edupreneurship Berkarakter**

Pada tahap pelaksanaan pelatihan edupreneurship berkarakter pemateri menyampaikan tentang pentingnya pemantapan karakter edupreneurship di sekolah dasar, hal itu terbukti dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini memberikan dampak positif pada siswa saat diberikan pemahaman pada peserta didik terkait edupreneurship. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah Miftahul, 2023 metode edupreneurship memiliki minat positif pada peserta didik dan lingkungan sekolah juga memiliki minat positif untuk berwirausaha. Tentu hal tersebut dapat terwujud apabila mendapatkan dukungan dari kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badrut Tamam, 2019 menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai penanggung jawab pertama dalam sekolah dan sekaligus pemegang kebijakan penting dalam pembentukan karakter sekolah unggul melalui penerapan edupreneurship sebagaimana yang Dikatakan oleh (Sagar, H 2015:9) Penanaman

kewirausahaan di beberapa sekolah dasar diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian dengan tema pemantapan karakter siswa menuju edupreneurship digital yang berkarakter bertujuan untuk memperkenalkan dan membiasakan siswa dengan dunia digital dan mengembangkan karakter positif yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan di era digital. Pertama-tama, kegiatan ini dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha di dunia digital. Dalam era digital saat ini, sudah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk menguasai teknologi informasi dan penerapannya dalam mengembangkan bisnis. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian dapat mengajarkan berbagai teknik dan strategi yang efektif untuk memulai bisnis digital yang sukses. Selain itu, kegiatan pengabdian juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang dibutuhkan dalam menjadi seorang edupreneur digital yang berkarakter. Karakter-karakter ini meliputi kreativitas, kemandirian, inovasi, ketekunan, integritas, dan rasa tanggung jawab. Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar berpikir kritis, mengambil risiko yang tepat, dan bekerja keras untuk mengembangkan bisnis digitalnya. Edupreneurship merupakan suatu perubahan revolusioner dalam bidang pendidikan, yang tidak hanya menghasilkan lulusan dalam jumlah besar pada setiap periodenya, namun juga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu, berdaya saing tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi banyak orang (Muhammad). Shaleh, 2019). Selain itu, pengabdian juga dapat memberikan contoh-contoh dari para edupreneur digital yang sukses dan menunjukkan bagaimana mereka

membangun karakter yang diperlukan untuk mendapatkan kesuksesan. Para edupreneur seperti Mark Zuckerberg dan Jack Ma dapat menjadi inspirasi bagi siswa dalam mencapai kesuksesan mereka sendiri. Dalam rangka memastikan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, perlu dilakukan evaluasi secara teratur untuk mengetahui sejauh mana siswa telah belajar dan berkembang dalam bidang edupreneurship digital yang berkarakter. Evaluasi ini juga dapat menjadi bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

## SIMPULAN

Kesimpulannya, kegiatan pengabdian dengan tema pemantapan karakter siswa menuju edupreneurship digital yang berkarakter merupakan kegiatan yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi diri mereka dan meraih kesuksesan di era digital. Melalui kegiatan ini, siswa bisa belajar dan berkembang tidak hanya dalam bidang teknologi informasi, tetapi juga dalam membangun karakter-karakter yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru UPT SDN 4 Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang, atas dukungan baik secara moril dan finansial atas terlaksananya kegiatan Pengabdian yang dilakukan terkait Pemantapan Karakter siswa Menuju Edupreneurship Digital yang Berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrut Tamam, Akhmad Muadin. (2019). "Implementasi Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Sekolah Unggul," *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* (5)1, 13 – 21
- Dwi, Friska. 2021 Penanaman Jiwa Entrepreneur Pada Siswa SD di Era Revolusi Industri 4.0, 2(1), 2723-8148.  
<https://doi.org/10.47400/jiees.v2i1.32>
- Farida, Winnarko Henry, Gafur Abdul (2022). Penerapan Edupreneurship di SMKN 5 Balikpapan pada Siswa Jurusan Teknik Kapal Niaga dengan Memberikan Pelatihan Pembuatan Minuman Non-alkohol (Mocktail) dan Pengolahan Makanan untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha, 2(6), 1923-1930.  
<https://doi.org/10.54082/jamsi.544>
- Janah, Miftahul. (2023) Pengaruh Metode Edupreneurship Berbasis Praktik Business Center dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.
- Mulyatiningsih, Endang, Sugiyono, Dan Sutriyati Purwanti. (2014). *Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno, Wiriadi. (2017). *Edupreneurship Sebagai Pemer kaya Kompetensi Untuk Memperkuat Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia*. Prosiding 2017 Memajukan Kewirausahaan

Dalam Upaya Membangun  
Indonesia. Diskusi Panel  
Nasional Pendidikan  
Kewirausahaan. LPPM  
Universitas Indraprasta PGRI  
Jakarta. ISBN. 978-602-50181-  
0-7

Shaleh, Muhammad Assingkily, Nur  
Rohman. (2019) Edupreneurship  
Dalam Pendidikan Dasar Islam.  
(5)2, 2527-4589.

Sagar, H. (2015). *Entrepreneurial  
Learning Environments And A  
Changed Role For  
Teacher*.California: European  
Commision.

Taseman, Wilujeng Asih Purwani,  
Safaruddin, Nasrul Fuad  
Erfansyah, Ratna Pangastuti,  
Abdul Malik Dachlan, & Nukh  
Khozain. (2020). Meeting  
Standards through Integrated  
Curriculum: Point of View by  
Sussan M. Drake and Rebecca  
C.Bruns. *IJORER: International  
Journal of Recent Educational  
Research*, 1(1), 58-62.  
[https://doi.org/10.46245/ijorer.v  
1i1.11](https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.11).

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun  
2003 tentang Sistem Pendidikan  
Nasional